



Biogenerasi Vol 10 No 2, 2025

Biogenerasi

Jurnal Pendidikan Biologi
<https://e-journal.my.id/biogenerasi>



PEMANFAATAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN BERBASIS APLIKASI KINE MASTER UNTUK Penguatan NILAI-NILAI ISLAM KEPADA PESERTA DIDIK

Jasiah, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia
M.Wahid Majidi, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia
Lijar Pastilah, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia
M.Luqman Hakim, Institut Agama Islam Palangka Raya, Indonesia
Aulia Pratama Putra, Institut Agama Islam Palangka Raya

*Corresponding author E-mail: Jasiah@iain-palangkaraya.ac.id

This research discusses the utilization of technology, specifically the KineMaster application, in Islamic Education (PAI) learning to strengthen Islamic values among students. In the digital era, the use of educational technology is increasingly important to create an interactive and engaging learning environment. This study employs a qualitative approach by collecting data from various related literature. The findings indicate that the KineMaster application can enhance learning effectiveness through creative material delivery, such as educational videos that visualize complex religious concepts. Furthermore, technology provides broader access to Islamic learning resources, strengthens student engagement, and facilitates interactive discussions. The readiness of educators and students to adapt to technology is key to the successful implementation of this learning method.

Keywords: *Utilization Of Technology, Islamic Education, and Interactive Learning.*

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pemanfaatan aplikasi Kine Master dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk memperkuat nilai-nilai keislaman. Melalui pendekatan kualitatif berbasis studi pustaka, ditemukan bahwa penggunaan media video kreatif meningkatkan efektivitas pembelajaran, memperluas akses ke sumber Islami, serta mendorong keterlibatan dan diskusi siswa. Kesiapan guru dan siswa dalam mengadaptasi teknologi menjadi kunci keberhasilan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengevaluasi peran KineMaster dalam menyajikan materi PAI secara interaktif; (2) menelaah dampak integrasi teknologi terhadap penguatan nilai-nilai Islam; serta (3) merumuskan strategi pembelajaran berbasis digital yang berorientasi pada pengembangan karakter dan spiritualitas peserta didik.

Kata Kunci: *Pemanfaatan Teknologi, Kine Master, dan Pembelajaran Interaktif.*

© 2025 Universitas Cokroaminoto palopo

Correspondence Author :
Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

p-ISSN 2573-5163
e-ISSN 2579-7085

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan dasar dalam kehidupan yang merupakan upaya yang sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan (Elya Rosalina, 2021). Tujuannya agar peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi diri mereka, termasuk penguatan spiritual keagamaan, kemampuan pengendalian diri, perkembangan kepribadian, kecerdasan, moral yang baik, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh diri mereka dan masyarakat. Hal ini diharapkan dapat berdampak positif pada kualitas hidup individu (Saputri & Mudinillah, 2022).

Teknologi pendidikan adalah usaha yang bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam menerima materi pembelajaran. Penggunaan teknologi dapat terlihat mulai dari perancangan pembelajaran hingga proses pengerjaan tugas oleh siswa. Esensi dari teknologi adalah kemampuannya untuk mempermudah pekerjaan manusia, sehingga pembelajaran yang menggunakan teknologi menjadi lebih efisien dan efektif. Memasuki era revolusi industri keempat, Era 4.0 dianggap sebagai zaman di mana teknologi menjadi kebutuhan fundamental bagi kehidupan manusia (Penerapan & Fifo, 2023). Dalam konteks pendidikan, teknologi menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, mengoptimalkan keterlibatan siswa, serta mengembangkan keterampilan digital. Perkembangan teknologi yang pesat saat ini mengharuskan kemampuan untuk mengelola media dan teknologi tersebut secara efektif dalam pembelajaran PAI. Pemanfaatan media dan teknologi dalam pembelajaran PAI dapat mendukung guru dalam menyampaikan pengetahuan, menanamkan nilai-nilai, dan menguasai keterampilan (Arigiyati et al., 2021).

Dalam konteks ini, penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menawarkan banyak manfaat yang signifikan. Pertama, pemanfaatan media seperti gambar, audio, dan video dapat membantu memvisualisasikan konsep agama yang sulit dan abstrak, sehingga meningkatkan pemahaman siswa. Misalnya, melalui presentasi slide atau video animasi, guru dapat menyampaikan kisah-kisah dalam Al-Qur'an

atau Hadis dengan cara yang menarik dan interaktif. Kedua, teknologi memungkinkan akses yang lebih luas dan beragam terhadap sumber daya pendidikan. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran PAI dari berbagai sumber online, termasuk website, aplikasi, atau platform pembelajaran virtual. Ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan informasi yang terkini dan mendalam mengenai isu-isu keagamaan yang relevan, serta memperluas wawasan keagamaan mereka (Hafizatul, 2020). Selain itu, penggunaan teknologi juga dapat mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa dapat terlibat dalam diskusi online, forum, atau platform kolaboratif yang memungkinkan mereka berbagi pemikiran dan pengalaman dengan sesama siswa. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip agama, memperluas perspektif mereka, serta menumbuhkan sikap toleransi dan saling menghargai (Asri Ismail et al., 2023).

Namun, dalam penerapan teknologi dalam pembelajaran, diperlukan kesiapan dari kedua belah pihak, yaitu pendidik dan peserta didik. Kesiapan ini sangat penting karena mereka akan menghadapi transisi dari metode yang sebelumnya tidak menggunakan teknologi menuju situasi di mana teknologi digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan cara ini, diharapkan pemanfaatan teknologi dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya.

Sebuah penelitian lain mengenai pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar, khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), menunjukkan bahwa penggunaan teknologi sangat krusial. Hal ini dapat meningkatkan minat belajar siswa, efektivitas dan efisiensi pembelajaran, kreativitas siswa, serta kemampuan guru dalam menyampaikan materi Pelajaran (Pratama et al., 2017). Oleh karena itu, dengan hasil penelitian yang mencakup dua mata pelajaran tersebut, peneliti memilih untuk mengkaji penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Salah satu alasan yang menjadikan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran adalah kurangnya penggunaan media. Oleh karena itu, perlunya pemilihan media yang tepat untuk membantu pendidik

dalam menyampaikan materi pembelajaran. Penyampaian materi dibantu dengan media yang tepat akan membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan (Jasiah, 2025). Namun seiring berjalannya waktu media pembelajaran mengalami perubahan karena masing-masing media memiliki kelemahan yang memerlukan pengembangan dan pemanfaatan media baru. Kaitannya dengan nilai-nilai Islam, penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI sejalan dengan prinsip dasar dalam Islam yang mendorong peningkatan ilmu pengetahuan dan keterampilan (Wastriami & Mudinillah, 2022). Dalam Islam, menuntut ilmu merupakan suatu kewajiban, dan dengan memanfaatkan teknologi, proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan lebih menarik dan interaktif. Ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan karakter siswa sesuai dengan ajaran Islam (Musfa'ah et al., 2022).

Kaitannya dengan nilai-nilai Islam, penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI sejalan dengan prinsip dasar dalam Islam yang mendorong peningkatan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Dalam Islam, menuntut ilmu merupakan suatu kewajiban, dan dengan memanfaatkan teknologi (Riniwanti et al., 2024). Proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan lebih menarik dan interaktif. Ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan karakter siswa sesuai dengan ajaran Islam.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 2 Palangka Raya, terlihat bahwa proses pembelajaran saat ini masih sangat terbatas dalam penggunaan media pembelajaran modern. Akibatnya, peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan dan kurang konsentrasi selama kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas mengenai pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), termasuk bagaimana teknologi digunakan dalam pembelajaran PAI serta peran dan manfaatnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI. Selain itu, penelitian ini juga ditujukan untuk mengetahui peran dan manfaat penggunaan teknologi dalam konteks pembelajaran PAI.

METODE

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu berupa jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang dimanfaatkan oleh peneliti dalam meneliti suatu objek, dalam jenis penelitian kualitatif seorang peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam penelitian, serta penelitian pada jenis penelitian kualitatif menekankan suatu makna dibandingkan generalisasi (Ruhansih, 2017). Hasil temuan dari jenis penelitian kualitatif tidak berbentuk angka seperti halnya pada jenis penelitian kuantitatif yang dalam mengelola data penelitiannya menggunakan pendekatan statistic. (Sholikhah, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemanfaatan Teknologi Berbasis Aplikasi Kine Master dalam Pembelajaran Pendidikan Islam

Pembelajaran konvensional yang hanya berpusat pada pendidik (*teacher-centered*) sudah dianggap kurang efektif saat ini. (Salsabila et al., 2022). Hal ini karena kemajuan zaman telah mendorong perkembangan otak, kecerdasan, dan kreativitas siswa yang semakin pesat, sejalan dengan kemajuan teknologi dan komunikasi. Untuk mengimbangi perkembangan tersebut, seorang pendidik dituntut untuk kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman. Pendidik yang kreatif adalah pendidik yang mampu memilih media pembelajaran yang tepat, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan zaman saat ini. Dengan kata lain, pembelajaran yang hanya mengandalkan metode konvensional sudah dianggap kurang memadai. Pendidik perlu berinovasi dengan memanfaatkan media pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa saat ini, serta sejalan dengan kemajuan teknologi dan komunikasi (Agarina et al., 2021).

Gambar 1 Pembuatan video pembelajaran melalui aplikasi *kine master* Yang kemudian mengedit beberapa bagian seperti penambahan kontras dan efek latar belakang.



Gambar 2 Pengeditan Vidio Pembelajaran, disini memadukan materi yang tepat dan melengkapi beberapa bagian klip yang kurang menarik.



Berbagai jenis media pembelajaran, seperti media visual, audio, dan audio-visual, dapat menunjang proses belajar mengajar. Menurut Sanaky mengungkapkan bahwa media pembelajaran bertujuan untuk: (a) mempermudah proses pembelajaran di kelas, (b) meningkatkan efisiensi pembelajaran, (c) menjaga relevansi materi dengan tujuan belajar, dan (d) membantu konsentrasi siswa selama pembelajaran (Jasiah, 2025).

Dengan kata lain, media pembelajaran memudahkan guru dalam menyampaikan materi sehingga proses belajar menjadi lebih efisien dan menarik bagi peserta didik.

Pembahasan

Aplikasi KineMaster merupakan aplikasi edit video yang memiliki fitur lengkap, memungkinkan pengguna untuk menambahkan video, suara, gambar, efek, dan tulisan guna mendesain video menjadi lebih menarik (Andrasari, 2022). Bagi seorang pendidik, aplikasi KineMaster dapat dimanfaatkan untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. Dengan fitur-fitur yang tersedia, pendidik dapat menampilkan gambar, suara, animasi bergerak, dan lain sebagainya, sehingga dapat menjadikan siswa lebih fokus dalam belajar. Selanjutnya, video yang telah diedit menggunakan aplikasi KineMaster dapat disebarluaskan melalui berbagai platform media sosial seperti Youtube, Facebook, WhatsApp, dan Instagram, sehingga dapat menjangkau seluruh siswa (Sakti et al., 2023).

Aplikasi KineMaster dapat dimanfaatkan dalam berbagai materi mata pelajaran pendidikan agama Islam, seperti Akidah, Bahasa Arab, Al-Qur'an Hadis, Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam (Zain & Mustain, 2024). Misalnya, dalam pembelajaran akhlak, pendidik dapat menyiapkan materi terkait akhlak, melakukan rekaman video, lalu mengeditnya dengan memanfaatkan aplikasi KineMaster agar menjadi lebih menarik.

2. Penguatan Nilai-Nilai Islam Melalui Tekhnologi Pembelajaran

Dalam era digital ini, teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan manusia, termasuk dalam bidang Pendidikan (Mawardi et al., 2020). Dengan kemajuan teknologi pembelajaran, terdapat peluang besar untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam proses belajar-mengajar, guna mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan keteguhan spiritual. Manfaat Teknologi dalam Penguatan Nilai-Nilai Islam:

1. Akses ke Sumber Pembelajaran Islami

Teknologi memungkinkan akses mudah ke berbagai sumber belajar Islami, seperti Al-Qur'an digital, video ceramah, aplikasi belajar tajwid, dan buku-buku tentang akhlak Islami yang tersedia secara online. Teknologi telah membuka akses yang lebih luas dan efisien terhadap sumber pembelajaran Islami, memungkinkan siapa saja untuk mendalami

ilmu agama tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Dengan adanya aplikasi Al-Qur'an digital, individu dapat membaca, mendengarkan, dan mempelajari tafsir langsung dari perangkat mereka. Platform seperti YouTube, podcast Islami, dan situs-situs web terpercaya menyediakan ceramah dari ulama, kajian, hingga diskusi interaktif tentang berbagai topik keislaman. Selain itu, aplikasi belajar tajwid atau hafalan Al-Qur'an dirancang untuk membantu umat Muslim memperbaiki bacaan dan menghafal dengan lebih terstruktur (Ayundari & Manalu, 2024). Bahkan, buku-buku digital bertema akhlak, sejarah Islam, hingga fiqh tersedia dengan mudah melalui toko buku online atau perpustakaan digital. Semua ini memberikan kesempatan emas untuk memperkaya wawasan keislaman dengan metode yang fleksibel dan menarik.

Namun, pengguna harus tetap berhati-hati dalam memilih sumber untuk memastikan konten yang diakses benar-benar sesuai dengan ajaran Islam yang autentik (Kurniawan, 2020).

2. Pembelajaran Interaktif

Platform pembelajaran berbasis teknologi dapat digunakan untuk menyampaikan materi Islami secara kreatif dan interaktif, seperti melalui animasi, gamifikasi, atau simulasi yang menanamkan nilai-nilai Islam (Ayundari & Manalu, 2024)

Pembelajaran interaktif menawarkan pendekatan yang inovatif dan menyenangkan dalam menyampaikan materi Islami, sekaligus memastikan peserta didik terlibat secara aktif dalam proses belajar. Dengan memanfaatkan teknologi seperti gamifikasi, animasi, dan simulasi, nilai-nilai Islam dapat diajarkan dengan cara yang lebih menarik dan relevan bagi generasi muda (Khumairoh & Rofi'ah, 2024). Contohnya, aplikasi pendidikan Islam berbasis permainan dapat mengintegrasikan kuis tentang Al-Qur'an, hadis, atau akhlak, sehingga pengguna merasa termotivasi untuk belajar sambil bermain. Selain itu, platform virtual reality (VR) dapat digunakan untuk mengajak peserta didik "berkeliling" tempat-tempat bersejarah Islam seperti Mekah atau Madinah, yang memberikan pengalaman imersif dan mendalam. Media pembelajaran interaktif juga memungkinkan diskusi langsung melalui kelas daring atau forum berbasis teknologi, di mana peserta dapat bertukar ide dan memahami nilai-nilai Islami secara kolaboratif. Dengan pendekatan ini,

pembelajaran menjadi lebih hidup dan efektif dalam menanamkan prinsip-prinsip Islam, sambil tetap sejalan dengan perkembangan teknologi modern (Nashoih et al., 2022).

3. Peningkatan Efisiensi Pendidikan

Teknologi memungkinkan pembelajaran jarak jauh, sehingga pendidikan Islam dapat diakses oleh siapa saja tanpa dibatasi waktu dan tempat. Hal ini memberikan peluang besar untuk menyebarkan nilai-nilai Islam ke wilayah yang sulit dijangkau (Islami et al., 2023).

Peningkatan efisiensi dalam penguatan nilai-nilai Islam melalui teknologi pembelajaran memungkinkan proses pendidikan menjadi lebih cepat, fleksibel, dan mudah diakses. Salah satu contohnya adalah pembelajaran jarak jauh yang memungkinkan peserta didik dari berbagai daerah, termasuk yang memiliki keterbatasan akses terhadap pendidikan formal, untuk tetap memperoleh pendidikan Islami. Materi belajar dapat disusun dalam bentuk modul digital yang praktis, sehingga peserta didik tidak lagi bergantung pada buku cetak atau kehadiran fisik guru. Selain itu, teknologi seperti platform e-learning juga memungkinkan penyampaian materi dilakukan secara serentak kepada banyak siswa tanpa harus mengatur jadwal yang kompleks, sehingga waktu yang digunakan menjadi lebih optimal. Dengan adanya sistem pengelolaan pembelajaran digital (Learning Management System), guru dapat dengan mudah melacak kemajuan siswa, memberikan tugas, dan menyediakan evaluasi secara otomatis. Efisiensi ini tidak hanya meningkatkan produktivitas dalam proses belajar-mengajar, tetapi juga memperluas jangkauan pendidikan Islami ke lebih banyak individu di berbagai lokasi. Namun, perlu diimbangi dengan perencanaan dan pengawasan agar penggunaan teknologi tetap sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan (Nashoih et al., 2022).

4. Integrasi Nilai Kehidupan Modern

Teknologi dapat menunjukkan relevansi nilai-nilai Islam dalam kehidupan modern, misalnya dengan contoh-contoh nyata dalam dunia kerja, teknologi, dan sosial yang mencerminkan prinsip-prinsip Islami. Dengan penggunaan yang bijaksana dan terarah, teknologi pembelajaran dapat menjadi sarana yang sangat efektif untuk memperkuat nilai-nilai Islam pada peserta didik. Sinergi antara ilmu pengetahuan, teknologi, dan ajaran Islam mampu menciptakan individu yang berakhlak

mulia dan siap menghadapi tantangan zaman (Marwan et al., 2019).

Integrasi nilai-nilai Islam dengan kehidupan modern merupakan pendekatan yang bertujuan untuk menanamkan prinsip-prinsip Islami dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari, tanpa mengesampingkan tuntutan dunia modern. Teknologi, pekerjaan, interaksi sosial, dan gaya hidup dapat dipadukan dengan ajaran Islam untuk menciptakan harmoni antara spiritualitas dan kemajuan. Misalnya, nilai kejujuran yang diajarkan dalam Islam dapat diterapkan dalam etika bisnis modern, memastikan transaksi dilakukan dengan transparansi dan integritas. Begitu pula dengan pemanfaatan teknologi, umat Muslim dapat menggunakan media sosial untuk menyebarkan dakwah, menyuarakan kebaikan, serta menjauhi hal-hal yang bertentangan dengan akhlak Islami. Dalam konteks pendidikan, prinsip belajar sepanjang hayat yang dianjurkan Islam sejalan dengan tuntutan era modern yang mengharuskan individu terus mengembangkan keterampilan mereka. Dengan cara ini, nilai-nilai Islam tidak hanya menjadi pegangan spiritual, tetapi juga menjadi panduan moral yang relevan dan aplikatif dalam menghadapi tantangan zaman. Integrasi ini menunjukkan bahwa Islam mampu berjalan seiring dengan perubahan dunia, menciptakan individu yang kompeten sekaligus berakhlak mulia (Dan et al., 2023).

3. Urgensi Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam

Perubahan proses kegiatan belajar-mengajar saat ini harus berubah dari yang sebelumnya berpusat pada guru (*teacher-centered*) menjadi berpusat pada siswa (*student-centered*). Guru kini harus berperan sebagai fasilitator dalam mengembangkan potensi siswa, bukan lagi sebagai satu-satunya sumber pengetahuan. Jika proses belajar-mengajar didominasi oleh guru, maka hanya akan terbatas pada kemampuan yang dimiliki oleh guru. Sebaliknya, jika proses belajar-mengajar berfokus pada pembelajaran, maka guru harus berupaya keras untuk menemukan berbagai metode dan teknik agar seluruh siswa dapat menikmati kegiatan belajar-mengajar (Bambang Triyono & Elis Mediawati, 2023).

Media pembelajaran menjadi hal yang sangat penting dalam menciptakan keaktifan peserta didik. Kehadiran media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan

materi pembelajaran agar mudah diterima oleh siswa (Fitrah & Kusnadi, 2022). Sistem pembelajaran konvensional yang hanya melibatkan guru dalam memberikan penjelasan sepenuhnya dianggap kurang efektif jika dibandingkan dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang sangat pesat saat ini. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran pendidikan Islam menjadi sangat penting untuk diterapkan, sejalan dengan upaya Kemendikbud dalam mengimplementasikan salah satu produk merdeka belajar yaitu adaptasi teknologi. Hal ini dibutuhkan untuk menyesuaikan dengan karakteristik siswa saat ini yang berbeda dengan sebelumnya, agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan lebih baik (Zurqoni & Musarofah, 2018).

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi, khususnya aplikasi Kine Master, dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki dampak signifikan dalam memperkuat nilai-nilai Islam di kalangan peserta didik. Teknologi memungkinkan penyampaian materi secara interaktif dan menarik, meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep agama yang kompleks. Selain itu, akses ke sumber belajar Islami menjadi lebih luas melalui platform digital, mendukung pembelajaran yang fleksibel dan efisien. Dengan demikian, integrasi teknologi dalam pendidikan tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga membantu mencetak generasi yang cerdas secara akademis dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam. Penelitian ini menegaskan pentingnya kesiapan pendidik dan peserta didik dalam menghadapi transformasi metode pembelajaran yang berbasis teknologi untuk mencapai hasil yang optimal.

Berdasarkan penelitian mengenai pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), disarankan agar dilakukan pelatihan berkala bagi pendidik mengenai penggunaan teknologi, khususnya aplikasi seperti KineMaster, untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menciptakan materi pembelajaran yang menarik dan interaktif. Selain itu,

teknologi sebaiknya diintegrasikan secara menyeluruh dalam kurikulum PAI, termasuk dalam kegiatan praktis dan diskusi, untuk memaksimalkan keterlibatan siswa. Sekolah juga perlu menyediakan akses yang lebih luas ke sumber daya digital terkait PAI, sehingga siswa dapat belajar secara mandiri dan mengeksplorasi materi lebih dalam. Penggunaan metode pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa, seperti diskusi online dan proyek kolaboratif, diharapkan dapat membuat mereka lebih terlibat dalam proses belajar. Terakhir, evaluasi rutin mengenai efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran serta pengumpulan umpan balik dari siswa akan sangat membantu dalam perbaikan berkelanjutan. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan proses pembelajaran PAI dapat menjadi lebih efektif dan relevan di era digital.

DAFTAR RUJUKAN

- Agarina, M., Suryadi, A., & Septarina, L. (2021). Pelatihan Pembuatan Dan Editing Video Pembelajaran Daring Dengan Pemanfaatan Aplikasi Kinemaster Bagi Guru SDIT di Lampung. *In Prosiding Seminar Nasional Darmajaya, 1*, 7–12.
- Ahmadi, F., Witanto, Y., & Ratnaningrum, I. (2017). Pengembangan Media Edukasi “Multimedia Indonesian Culture” (MIC) sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan, 34*(2), 127–136.
- Andrasari, N. A. (2022). Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Kinemaster Bagi Guru Sd. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar, 7*(1), 36–44.
- Arigiyati, T. A., Kusumaningrum, B., & Kuncoro, K. S. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Smartphone. *Kanigara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1*(2), 140–149. <https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/devosi/article/view/6914%0Ahttps://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/devosi/article/download/6914/2500>
- Asri Ismail, Asis Nojeng, M. Miftach Fakhri, Rosidah, & Asham Bin Jamaluddin. (2023). PKM Digitalisasi Pembelajaran: Meningkatkan Literasi Digital Melalui Aplikasi Kinemaster. *Vokatek: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1*(3), 198–206. <https://doi.org/10.61255/vokatekjpgm.v1i3.191>
- Ayundari, S., & Manalu, K. (2024). Pengembangan Media Augmented Reality Terintegrasi Nilai-nilai Islam pada Materi Sistem Saraf untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di SMA Swasta Bandar Setia Ujung. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi, 12*(1), 1057. <https://doi.org/10.33394/bioscientist.v12i1.11808>
- Bambang Triyono, & Elis Mediawati. (2023). Transformasi Nilai-Nilai Islam melalui Pendidikan Pesantren: Implementasi dalam Pembentukan Karakter Santri. *Journal of International Multidisciplinary Research, 1*(1), 147–158. <https://doi.org/10.62504/jimr403>
- Dan, P., Pembuatan, P., Buatan, P., Lobster, P., Tawar, A. I. R., Desa, D. I., Selatan, S., & Maritim, B. (2023). *Jurnal Abdi Insani, 10*, 2587–2594.
- Elya Rosalina, A. S. (2021). Printed issn: 2798-2483 online issn: 2798-2491. *Jurnal Bakti Nusantara Linggau, 2*(1), 13–19. <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/bnl/article/view/68/44>
- Fitrah, M., & Kusnadi, D. (2022). Integration of Islamic Values in Teaching Mathematics as a Form of Strengthening Students’ Character. *Jurnal Eduscience, 9*(1), 152–167.
- Hafizatul, K. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Kinemaster Sebagai Media Pembelajaran Berbasis ICT. *Prosiding Seminar Nasional, 43*.
- Islami, N. I., Sastromiharjo, A., & Kurniawan, K. (2023). Penguatan Literasi Informasi pada Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi melalui Media Pembelajaran Berbantuan Teknologi. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, November, 276–286*. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.11766>
- Jasiah, M. (2025). *PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF PADA*

- MATERI MAD KELAS IX*. 2(2), 1–14.
- Khumairoh, S., & Rofi'ah, S. (2024). Buku Cerita Bergambar sebagai Media Pembelajaran PPKN Berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MI Islamiyah Ngoro. *Al - Azkiya : Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 9(1), 149–165.
<https://doi.org/10.32505/azkiya.v9i1.8449>
- Kurniawan, D. (2020). Media Pembelajaran Daring Gratis untuk Mendukung Layanan Belajar dalam Bimbingan dan Konseling Sekolah. *PSISULA: Prosiding Berkala Psikologi*, 2(November), 226–237.
- Marwan, M., Siraj, S., & Milfayetty, S. (2019). Program Kemitraan Masyarakat: Memberi Penguatan Kepada Guru Mengenai Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman, Kebangsaan, Dan Keacehan Dalam Kegiatan Belajar Dan Mengajar Di Sma Negeri 1 Bireuen. *Jurnal Vokasi*, 3(2), 56.
<https://doi.org/10.30811/vokasi.v3i2.1274>
- Mawardi, I., Dewi Shalikhah, N., & Baihaqi, A. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Berbasis Budaya Islami Sekolah di MI Muhammadiyah Sidorejo Bandongan. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1), 81.
<https://doi.org/10.30595/jppm.v0i0.5673>
- Musfa'ah, A., Slamet, J., & Arbi, A. P. (2022). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis KineMaster untuk Pendidik di SDN Petemon X/358 Surabaya. *Jurnal Abdidas*, 3(4), 748–755.
<https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i4.658>
- Nashoih, A. K., Fadhli, K., Taqiyuddin, A., Khorib, A., Sholikhah, I. N., & Putriningtyas, C. (2022). Penguatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Kartu BiZi Bagi Guru Bahasa Arab Di Jombang. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 18–25.
<https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i1.2285>
- Penerapan, D., & Fifo, M. (2023). *1**, 2 1,2. 10(September), 17–23.
- Pratama, A., Ulfa, S., & Kuswandi, D. (2017). Pemanfaatan Video Pembelajaran. *Prosiding TEP & PDs*, 3(2007), 80–87.
<http://jurnal.sar.ac.id/index.php/J-PEMAS>
- Riniwanti, R., Nursalam, N., & Arifin, J. (2024). Pengembangan Media Audio Visual Interaktif Berbasis Kinemaster dalam Pembelajaran IPS pada Peserta Didik Kelas V UPTD SDN 14 Samanggi Kabupaten Maros. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(1), 263–277.
<https://doi.org/10.53299/jppi.v4i1.477>
- Ruhansih, D. S. (2017). EFEKTIVITAS STRATEGI BIMBINGAN TEISTIK UNTUK PENGEMBANGAN RELIGIUSITAS REMAJA (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Nugraha Bandung Tahun Ajaran 2014/2015). *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 1(1), 1–10.
<https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Sakti, W., Irianto, G., Widiyaningtyas, T., Afnan, M., Syah, A. I., Hadi, A. A., Fuadi, A., & Malang, U. N. (2023). *Bulletin of Community Engagement*. 3(2), 2019–2024.
- Salsabila, U. H., Ahmad, U., Yogyakarta, D., E-mail, C., Yuniarto, A., Ahmad, U., Yogyakarta, D., Satriafitri, N., Ahmad, U., Yogyakarta, D., Vikasari, D. P., Ahmad, U., Yogyakarta, D., Ahmad, U., Yogyakarta, D., Meet, G., & Classroom, G. (2022). *Berkebutuhan Khusus Dalam Pembelajaran Pai Di Slb*. 06, 173–182.
- Saputri, F., & Mudinillah, A. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Kinemaster Dalam Pembuatan Video Pembelajaran Di Sd 03 Koto Pulau. *Jurnal Teknodik*, 26, 183–198.
<https://doi.org/10.32550/teknodik.vi.876>
- Sholikhah, A. (2022). Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10(2), 342–362.
<https://doi.org/10.24090/komunika.v10i2.953>
- Wastriami, W., & Mudinillah, A. (2022). Manfaat Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Kinemaster Terhadap Hasil

Belajar IPA Siswa SDN 25 Tambangan.
TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah, 1(1), 30–43.
<https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v1i1.195>

Zain, A., & Mustain, Z. (2024). Penguatan Nilai-Nilai Spiritual dan Moralitas di Era Digital melalui Pendidikan Agama Islam.

JEMARI: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah, 6(2), 94–103.

Zurqoni, Z., & Musarofah, M. (2018). Penguatan Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 6(1), 65–86.
<https://doi.org/10.21093/sy.v6i1.1326>